

## **PENGARUH LABA/RUGI, OPINI AUDIT, DAN KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022)**

**Hilman Nabil Syah Putra<sup>1</sup>, Ayatulloh Michael Musyaffi<sup>2</sup>, Aji Ahmadi Sasmi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Negeri Jakarta

Email: [hilman.nabil2001@gmail.com](mailto:hilman.nabil2001@gmail.com)<sup>1</sup>, [musyaffi@unj.ac.id](mailto:musyaffi@unj.ac.id)<sup>2</sup>, [ajisasmi.edu@gmail.com](mailto:ajisasmi.edu@gmail.com)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh laba/rugi, opini audit, dan kompleksitas operasi perusahaan terhadap *audit delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang konsisten terdaftar di BEI tahun 2020 – 2022, yang berjumlah 50 perusahaan. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan Analisis Regresi Logistik dan diolah menggunakan program IBM SPSS Versi 26. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa: (1) Variabel Laba/Rugi (LR) berpengaruh secara negatif terhadap *Audit Delay* (AD); (2) Variabel Opini Audit (OA) tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* (AD); (3) Variabel Kompleksitas Operasi Perusahaan (KOP) tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* (AD).

**Kata Kunci:** *audit delay; laba/rugi; opini audit; kompleksitas operasi perusahaan.*

### **Abstract**

*The purpose of this study was to determine how the effect of the effect of profit/loss , audit opinion and complexity company operations against audit delay (Study Empirical on Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2020-2022). The population in this study are mining sector companies that are consistently listed on the IDX in 2020-2022, for total of 50 companies. The sampling method in this study used a purposive sampling method. The type of research used in this study is quantitative research using Logistic Regression Analysis and processed using the IBM SPSS Version 26 program. The results of this study state that: Variabel Profit/Loss (LR) has a negative effect on Audit Delay (AD); (2) Variabel Audit Opinion (OA) did not affect the Audit Delay (AD); (3) Variabel Complexity Company Operations (KOP) did not affect the Audit Delay (AD).*

**Keywords:** *audit delay; profit/loss; audit opinion; complexity company operations.*

## **PENDAHULUAN**

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang sangat berperan penting sebagai media komunikasi. Pihak-pihak yang berkepentingan dalam laporan keuangan tentunya bergantung pada laporan keuangan yang telah diaudit dan akan sangat berguna jika disajikan dengan akurat dan tepat waktu pada saat dibutuhkan.

Dalam hal *audit delay* , sudah diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.14/POJK.04/2022 yang menyatakan bahwa batas waktu keterlambatan penyampaian



laporan keuangan paling lama 90 hari setelah tanggal neraca. Meskipun diatur sedemikian rupa, pada kenyataannya periode penyampaian laporan tahunan dengan laporan keuangan auditan masih berbeda-beda pada setiap perusahaan.

Mengenai fenomena ini, teori agensi dan teori sinyal menjadi patokan dimana sangat menggambarkan terjadinya *audit delay*. Teori agensi berfokus pada hubungan antara pemegang saham dan manajemen perusahaan, dimana *audit delay* digunakan sebagai indikator untuk mengukur dan memastikan manajemen perusahaan terhadap peraturan yang berlaku. Selain itu, teori sinyal menjadi gambaran apa respon yang akan terjadi jika laporan keuangan auditan tidak diterbitkan pada waktu yang ditetapkan.

Perusahaan yang sering muncul dari tahun ke tahun dalam hal keterlambatan pelaporan keuangan yaitu perusahaan pada sektor pertambangan. Padahal sektor pertambangan merupakan salah satu sektor pendorong yang kuat dalam meningkatnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Beberapa faktor memiliki dampak yang signifikan terhadap waktu yang dibutuhkan untuk mengaudit perusahaan. Laba/rugi menjadi faktor yang pertama dalam hal ini. Jika perusahaan laba, itu akan menunjukkan keberhasilan dan manajemen tidak akan menunda kabar baik ini sehingga laporan keuangan dirilis tepat waktu begitupun sebaliknya. Opini auditor juga menjadi faktor lain dalam mempengaruhi *audit delay*. Dalam hal ini opini wajar tanpa pengecualian (WTP) merupakan opini yang diharapkan oleh pihak manajemen. Jika hasil pengauditan menghasilkan opini lain, perusahaan memerlukan jangka waktu yang lebih panjang dalam memproses hasil tersebut. Kompleksitas operasi perusahaan menjadi faktor terakhir dalam mempengaruhi *audit delay*. Semakin kompleks suatu operasi perusahaan akan memakan waktu lebih banyak bagi pihak auditor dalam pengauditan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh laba/rugi, opini audit, dan kompleksitas operasi perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2022. Penelitian ini juga diharapkan dapat mendukung teori agensi dan teori sinyal.

## **KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Teori Pendukung**

#### **Teori Agensi**

Dalam teori agensi, hampir semua perusahaan memiliki prinsipal (pemegang saham) bukan orang yang sama dengan agen (manajemen saham) (Jensen & Meckling, 1976). Prinsipal biasanya menginginkan pertumbuhan laba dan harga saham, sedangkan agen biasanya peduli dengan upah dan pertumbuhan pekerjaan. Teori ini menjelaskan bagaimana mengurangi konflik kepentingan antara prinsipal dan agen dalam kegiatan komersial seperti munculnya asimetri informasi. Ketidaksesuaian informasi ini dapat menyebabkan prinsipal mengambil keputusan sepihak yang merugikan perusahaan.

#### **Teori Sinyal**

Dalam teori sinyal, pemegang saham akan mempercayakan informasi yang akan diberikan oleh manajemen saham atas kinerja perusahaannya (Spence, 1973). Informasi yang diberikan ini akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan nantinya, maka dari itu asimetri informasi sangat tidak diharapkan terjadi. Menurut Bahri & Amnia (2020), teori sinyal sangat berpatokan dengan ketepatan waktu penyajian laporan keuangan karena akan menjadi sinyal dari perusahaan kepada investor untuk pengambilan keputusan.

### **Laporan Keuangan**



Laporan keuangan adalah sebuah format yang mencatat informasi keuangan perusahaan untuk periode akuntansi tertentu dan dapat digunakan untuk menggambarkan status bisnis suatu perusahaan atau kinerja perusahaan. Untuk memastikan bahwa laporan keuangan tidak mengandung kekeliruan atau kecurangan, auditor bertanggung jawab untuk merencanakan dan melakukan audit (Maulina et al., 2010).

### ***Audit Delay***

Menurut Murdijaningsih & Muntahanah (2021) *audit delay* adalah lamanya waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan laporan audit, yang dapat berdampak pada keakuratan informasi yang dirilis. Menurut Adiraya & Sayidah (2018) keterlambatan penyampaian laporan keuangan oleh auditor dapat mempengaruhi kualitas informasi yang dilaporkan. Pada variabel ini, peneliti merujuk pada keputusan OJK No.14/POJK.04/2022 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan yang dimana batas penyampaian pelaporan adalah 90 hari jika lebih akan dikenakan sanksi. Perhitungan variabel ini akan menggunakan variabel dummy dengan indikator, apabila lebih dari 90 hari akan diberi kode "1" dan yang kurang akan diberi kode "0".

### **Laba/Rugi**

Laporan laba rugi memberikan informasi tentang hasil keuangan dari aktivitas bisnis perusahaan selama periode waktu tertentu dengan mengkomunikasikan pendapatan yang dihasilkan perusahaan selama periode waktu tertentu dan biaya yang terkait dengan menghasilkan pendapatan tersebut. (Robinson et al., 2015). Menurut Subekti & Widiyanti (2004) dalam penelitian Waskito & Triyanto (2021) pelaporan laba/rugi menjadi indikator baik tidaknya perusahaan atas kinerja manajerial perusahaan dalam setahun. Pada variabel ini, peneliti merujuk pada penelitian Pratiwi & Triyanto (2021) dan Waskito & Triyanto (2021) yang menggunakan variabel *dummy* dalam pengukurannya dengan ketentuan jika net income laba diberi kode "1", sedangkan net income rugi diberi kode "0".

### **Opini Auditor**

Opini auditor adalah produk akhir dari suatu proses audit. Auditor dapat memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian, pendapat wajar tanpa pengecualian, pendapat tidak wajar, atau penolakan pendapat, tergantung pada hasil pemeriksaan (Mangold, 1988). Dalam hal ini, opini audit sangat bergantung pada temuan-temuan auditnya. Pada variabel ini, peneliti merujuk pada penelitian Bahri & Amnia (2020), Siahaan et al. (2019), dan Ruchana & Khikmah (2020) dimana pengukurannya mengadopsi variabel dummy, dan menetapkan bahwa opini audit dibagi menjadi dua bagian sesuai dengan jenis opini audit yang dikeluarkan perusahaan, yaitu opini wajar tanpa pengecualian kode "1" dan opini tidak wajar tanpa pengecualian kode "0".

### **Kompleksitas Operasi Perusahaan**

Menurut Ashton et al. (1987) dalam Muhammad & Puspita (2023) mengatakan kompleksitas operasi perusahaan dapat memperpanjang penundaan audit karena auditor membutuhkan banyak waktu untuk mengaudit anak perusahaan sebelum mengaudit perusahaan induk. Hal ini senada dengan penelitian dari Rizkinov & Silalahi (2022) yang menyatakan bahwa kompleksitas operasi perusahaan mempengaruhi *audit delay*. Pada variabel ini, peneliti merujuk pada penelitian Rizkinov & Silalahi (2022), Ambia et al. (2022), dan Isnaeni & Nurcahya (2021) yang menggunakan variabel dummy dalam pengukurannya dengan melihat jumlah anak perusahaan dengan ketentuan untuk perusahaan



yang memiliki anak perusahaan akan diberi kode “1”, sedangkan perusahaan yang tidak memiliki anak perusahaan diberi kode “0”.

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Laba/Rugi terhadap *Audit Delay***

Laba/rugi merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang hasil keuangan perusahaan yang mengkomunikasikan berapa banyak pendapatan dan biaya yang dihasilkan perusahaan selama suatu periode (Robinson et al., 2015). Menurut Iskandar & Trisnawati (2010) dalam Waskito & Triyanto (2021) pelaporan laba/rugi disini mempunyai peranan yang penting yaitu sebagai indikator seberapa baik/buruknya kinerja manajerial perusahaan dalam setahun.

Pada hubungan laba/rugi dengan *audit delay*, peneliti merujuk pada riset Waskito & Triyanto (2021) dan Sibarani (2022) yang menunjukkan bahwasannya laba/rugi berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini juga didukung oleh Ginanjar et al. (2019) dan Alvinka (2022) yang menyatakan bahwa laba/rugi berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

**H1: Laba/Rugi berpengaruh negatif terhadap *audit delay***

#### **Pengaruh Opini Audit terhadap *Audit Delay***

Opini audit merupakan pendapat yang diberikan auditor atas kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan yang diauditnya (Barokah & Sparta, 2022). Menurut Yanthi et al. (2020), opini audit merupakan kesimpulan dari proses audit yang dilakukan oleh auditor dan juga merupakan opini yang dikeluarkan oleh auditor atas kewajaran laporan keuangan.

Pada hubungan opini audit terhadap *audit delay*, peneliti merujuk pada penelitian Ambia et al. (2022) dan Sari & Sujana (2021) yang menunjukkan bahwasannya opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini juga sejalan dengan Ananda et al. (2021) dan Ruchana & Khikmah (2020) yang menyatakan bahwa opini audit berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

**H2: Opini audit berpengaruh negatif terhadap *audit delay***

#### **Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap *Audit Delay***

Kompleksitas operasi perusahaan merupakan indikator seberapa besar suatu perusahaan yang dinilai dari seberapa banyak jumlah anak perusahaan tersebut (Ambia et al., 2022). Menurut Karina & Julianto (2022) kompleksitas operasi dapat menyebabkan munculnya masalah manajerial karena banyaknya jenis serta unit pekerjaan yang tersebar sehingga menyebabkan perusahaan menjadi lebih kompleks.

Pada hubungan kompleksitas operasi perusahaan terhadap *audit delay*, peneliti merujuk pada riset Sari & Sujana (2021) dan Ambia et al. (2022) yang menunjukkan bahwa kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini sejalan dengan penelitian Ananda et al. (2021) dan Karina & Julianto (2022) yang menyatakan bahwa kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

**H3: Kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay***

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk memeriksa teori agensi dan teori sinyal tentang bagaimana opini audit, kompleksitas operasi perusahaan, dan laba/rugi berdampak pada *audit delay*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan melalui dokumentasi di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Metode pengambilan sampel purposive digunakan. Penelitian ini melibatkan 50 perusahaan yang konsisten terdaftar di BEI dari tahun 2020–



2022, dengan 47 sampel yang memenuhi kriteria.

Perhitungan pada penelitian ini menggunakan Program Statistika versi 26 atau IBM SPSS Statistics 26. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik (*logistic regression*), yaitu suatu metode statistik yang umum digunakan untuk meneliti sebuah variabel dependen yang bersifat dikotomi (Sugiyono, 2021).

Adapun model regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$AD = b_0 + b_1LR + b_2OA + b_3KOP + e$$

Dengan Keterangan:

AD	= Audit Delay
b <sub>0</sub>	= Konstanta
b <sub>1</sub> – b <sub>3</sub>	= Koefisien Regresi
LR	= Laba Rugi
OA	= Opini Audit
KOP	= Kompleksitas Operasi Perusahaan
e	= Residual Error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba/Rugi	141	.00	1.00	.7305	.44528
Opini Audit	141	.00	1.00	.9504	.21799
Kompleksitas Operasi Perusahaan	141	.00	1.00	.9362	.24532
Audit Delay	141	.00	1.00	.3404	.47554
Valid N (listwise)	141				

Sumber: Diolah oleh penulis, 2023

Dari hasil analisis statistik deskriptif, variabel laba/rugi menunjukkan nilai minimum 0 untuk perusahaan yang mengalami rugi, nilai maksimum 1 untuk perusahaan yang mengalami laba, dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,7305 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,44528. Variabel opini audit menunjukkan nilai minimum 0 untuk perusahaan yang mendapatkan opini selain WTP, nilai maksimum 1 untuk perusahaan yang mendapatkan opini WTP, dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,9504 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,21799. Variabel kompleksitas operasi perusahaan menunjukkan nilai minimum 0 untuk perusahaan yang tidak memiliki anak, nilai maksimum 1 untuk perusahaan yang memiliki anak, dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,9362 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,24532. Variabel *audit delay* menunjukkan nilai minimum 0 untuk perusahaan yang mengalami *audit delay*, nilai maksimum 1 untuk perusahaan yang tidak mengalami *audit delay*, dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,3404 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,47554.



## Pengujian Hipotesis

### Menilai Keseluruhan Model Fit (*Overall Model Fit*)

**Tabel 4.2 Hasil Uji Overall Model Fit (Iteration Step 0)**

		Iteration History <sup>a,b,c</sup>	
		-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	180.868	-.638
	2	180.851	-.661
	3	180.851	-.661

**Tabel 4.3 Hasil Uji Overall Model Fit (Iteration Step 1)**

		Iteration History <sup>a,b,c,d</sup>				
		-2 Log likelihood	Constant	Coefficients		Kompleksitas Operasi Perusahaan
				Laba/Rugi	Opini Audit	
Step 1	1	160.868	1.729	-1.284	-1.619	.116
	2	160.329	2.198	-1.433	-2.111	.166
	3	160.324	2.268	-1.442	-2.185	.173
	4	160.324	2.270	-1.442	-2.187	.173
	5	160.324	2.270	-1.442	-2.187	.173

Sumber: Diolah oleh penulis, 2023

Pada tabel diatas, terlihat bahwa angka *-2 LL Block Number = 0 (Step 0)* atau pengujian sebelum memasukkan seluruh prediktor adalah 180.868, sedangkan *-2 LL Block Number = 1* atau pengujian setelah memasukkan seluruh prediktor adalah 160.324. Hasil menunjukkan penurunan nilai sebesar 20.554, yang menunjukkan bahwa model regresi logistik yang digunakan secara keseluruhan adalah yang baik.

### Menganalisis Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

**Tabel 4.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke's R Square)**

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	160.324 <sup>a</sup>	.135	.187

Hasil pengujian koefisien determinasi, yang ditunjukkan pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai *Nagelkerke's R Square* sebesar 0,187 menunjukkan bahwa variabel independen memengaruhi 18,7% dari variabel dependen audit delay, sedangkan 81,3% dari variabel di luar penelitian.



## Menilai Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	2.709	3	.439

**Tabel 4.5 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi**

Sumber: Diolah oleh penulis, 2023

Hasil pengujian yang ditunjukkan dalam tabel di atas menunjukkan bahwa angka probabilitas signifikansi sebesar 0,439 adalah lebih besar dari 0,05, sehingga H<sub>0</sub> diterima. Ini menunjukkan bahwa model regresi layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya karena mampu memprediksi nilai yang diamati. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa model dapat diterima karena sesuai dengan data yang diamati.

## Matriks Klasifikasi

**Tabel 4.6 Hasil Uji Matriks Klasifikasi**  
Classification Table<sup>a</sup>

Observed	Predicted Audit Delay		Percentage Correct
	Kurang dari 90 hari	Lebih dari 90 hari	
Step 1 Audit Delay	Kurang dari 90 hari	78	83.9
	Lebih dari 90 hari	23	52.1
Overall Percentage			73.0

Sumber: Diolah oleh penulis, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa daya prediksi model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan melakukan audit delay adalah sebesar 52,1%. Hal ini terlihat dari 25 sampel yang mampu diprediksi dengan regresi dari total 48 sampel. Kekuatan prediksi model sampel yang tidak mengalami audit delay sebesar 83,9%. Hal ini terlihat dari 78 sampel yang dapat diprediksi dengan regresi dari total 93 sampel. Akurasi prediksi dengan model regresi keseluruhan menunjukkan 73%.



## Model Regresi Logistik yang Terbentuk

		Variables in the Equation				
		B	S.E.	Wald	Df	Sig.
Step 1 <sup>a</sup>	Laba/Rugi	-1.442	.423	11.606	1	.001
	Opini Audit	-2.187	1.190	3.379	1	.066
	Kompleksitas Operasi Perusahaan	.173	.845	.042	1	.838
	Constant	2.270	1.207	3.537	1	.060

  

		Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
			Lower	Upper
Step 1 <sup>a</sup>	Laba/Rugi	.237	.103	.542
	Opini Audit	.112	.011	1.156
	Kompleksitas Operasi Perusahaan	1.189	.227	6.232
	Constant	9.677		

**Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Logistik**

Sumber: Diolah oleh penulis, 2023

Hasil analisis regresi dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$AD = 2.270 - 1.442 LR - 2.187 OA + 0.173 KOP - e$$

Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil regresi pada variabel laba/rugi menunjukkan nilai koefisien -1.442 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi nya 0,001 dibawah dari 0,05. Hal ini berarti H1a diterima, berarti variabel laba berpengaruh negatif terhadap *audit delay* dan rugi berpengaruh positif terhadap *audit delay*, yang artinya setiap adanya laba pada suatu perusahaan menurunkan *audit delay* dan sebaliknya.

Selanjutnya pada variabel opini audit memiliki nilai koefisien -2.187 dan nilai signifikansi sebesar 0,066. Karena nilai signifikansi diatas 5% maka dapat disimpulkan bahwa H2a dalam penelitian ini ditolak. Dengan nilai koefisien -2.187 dan nilai signifikansi sebesar 0,066 variabel opini audit tidak berpengaruh negatif terhadap *audit delay* yang berarti apapun opini audit yang diterima perusahaan tidak mempengaruhi *audit delay*.

Selanjutnya untuk variabel kompleksitas operasi perusahaan menghasilkan nilai koefisien sebesar 0.173 dan signifikansi sebesar 0,838. Karena nilai signifikansi nya diatas 5% maka dapat disimpulkan bahwa H3a dalam penelitian ini ditolak. Dengan nilai koefisiensi 0.173 dan nilai signifikansi 0,838, menunjukkan bahwa kompleksitas operasi perusahaan tidak berpegaruh positif terhadap *audit delay*. Yang artinya sebanyak apapun anak perusahaan tidak akan mempengaruhi *audit delay*.

## Pembahasan Penelitian

### Pengaruh Laba/Rugi terhadap *Audit Delay*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba/rugi berpengaruh negatif terhadap *audit delay* dan menerima hipotesis pertama. Kehadiran koefisien negatif ini menunjukkan bahwa perusahaan cenderung menyukai perusahaan yang menguntungkan. Sebaliknya, jika perusahaan mengalami kerugian, maka perusahaan akan memperpanjang masa audit. Hal ini dikarenakan kerugian yang terjadi pada laporan keuangan perusahaan dapat menjadi sinyal negatif yang menurunkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan. Hal ini sesuai



dengan teori sinyal, dimana informasi yang didapat antara pemegang saham dengan manajemen saham sangat krusial dalam pengambilan keputusan atas kepentingan perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alvinka (2022) dan Ginanjar et al. (2019) yang memberikan bukti bahwa laba/rugi berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, namun tidak mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Susan (2019) yang membuktikan bahwa laba/rugi berpengaruh tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

### **Pengaruh Opini Audit terhadap *Audit Delay***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay* dan menolak hipotesis kedua. Status menyatakan pendapat atas laporan keuangan auditan tidak dapat dianggap sebagai faktor penentu yang mempengaruhi penundaan audit karena periode pendapat mengikuti audit atas laporan keuangan. Dapat disimpulkan bahwa lamanya proses audit tidak menjamin opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*). Hal ini sesuai dengan teori agensi, di mana terdapat kepentingan yang bertentangan antara perusahaan dan auditor; perusahaan ingin mendapatkan opini yang wajar tanpa pengecualian, sementara auditor memberikan opini sesuai dengan laporan yang diaudit karena independensi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yanthi et al. (2020), Susan (2019), dan Bahri & Amnia (2020) yang memberikan bukti bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, namun tidak mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari & Sujana (2021) yang membuktikan bahwa opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*.

### **Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap *Audit Delay***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay* dan menolak hipotesis ketiga. Kompleksitas operasi perusahaan di sini merujuk pada berapa banyak anak perusahaan yang dimiliki suatu perusahaan. Jumlah anak perusahaan tidak mempengaruhi lamanya proses audit laporan keuangan karena perusahaan telah memiliki seorang akuntan yang khusus menyusun laporan konsolidasi dan auditor dapat melakukan audit atas beberapa anak perusahaan dengan baik karena pembagian tugas yang sesuai. Hal ini sesuai dengan teori sinyal dimana asimetri informasi menjadi hal yang utama dalam suatu perusahaan yang sangat kompleks dan juga akuntan memiliki profesionalitas dalam mengaudit sebuah perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ruchana & Khikmah (2020), Alvinka (2022), dan Wijayanti & Effriyanti (2019) yang memberikan bukti bahwa kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, namun tidak mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari & Sujana (2021) yang membuktikan bahwa kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh dari variabel laba/rugi, opini audit, dan kompleksitas operasi perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2022. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi yang diambil langsung dari website resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi pada penelitian ini berjumlah 50 perusahaan sektor pertambangan dengan sampel sebanyak 47 perusahaan sektor



pertambahan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapati bahwa laba/rugi berpengaruh secara negatif terhadap *audit delay*. Sementara, opini audit dan kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

### Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Rekomendasi yang peneliti anjurkan berdasarkan keterbatasan peneliti sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi penelitian melalui penambahan sektor perusahaan yang diteliti agar dapat mengeneralisasikan temuan yang didapat.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian agar dapat mengetahui apakah terdapat perbedaan dari hasil yang diperoleh.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya diluar penelitian ini yang memungkinkan dapat mempengaruhi *audit delay*, seperti profitabilitas, solvabilitas, dan *audit tenure*.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adiraya, I., & Sayidah, N. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan auditor terhadap audit delay. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 2(2). <https://doi.org/10.25139/jaap.v2i2.1397>
- Alvinka, F. N. (2022). Analisis pengaruh financial leverage, laba rugi operasi dan kompleksitas operasi terhadap audit delay pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 6(10), 1530–1540.
- Ambia, H. A., Afrizal, & Hernando, R. (2022). Pengaruh audit tenure, kompleksitas operasi, opini audit dan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap audit delay. *Jurnal Buana Akuntansi*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v7i2.2383>
- Ananda, S., Andriyanto, W. A., & Sari, R. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, opini audit, profitabilitas, kompleksitas operasi, dan leverage terhadap audit delay. *Prosiding BIEMA (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar)*, 2(0), Article 0.
- Bahri, S., & Amnia, R. (2020). Effects of company size, profitability, solvability and audit opinion on audit delay. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.21107/jaffa.v8i1.7058>
- Barokah, I. A. & Sparta. (2022). *Pengaruh reputasi auditor, opini auditor, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap audit delay pada industri otomotif dan komponen*. 1–15. <http://repository.ibs.ac.id/6532/>
- Ginanjar, Y., Rahmayani, M. W., & Riyadi, W. (2019). Identifikasi faktor penyebab tingkat audit delay di bursa efek indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.33603/jka.v3i2.2628>
- Isnaeni, U., & Nurcahya, Y. A. (2021). Pengaruh manajemen laba, kompleksitas operasi perusahaan, solvabilitas, dan opini audit terhadap audit delay pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Indonesia untuk tahun 2017-2019. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n1.p24-34>
- Karina, T., & Julianto, W. (2022). Pengaruh financial distress, audit complexity dan kompleksitas operasi terhadap audit delay. *Veteran Economics, Management & Accounting Review*, 1(1), Article 1. <https://ejournal.upnvj.ac.id/vemar/article/view/4835>



- Mangold, N. R. (1988). *Changing auditors and the effect on earnings, auditors' opinions, and stock prices*. UMI Research Press.
- Maulina, M., Anggraini, R., & Anwar, C. (2010). *Pengaruh tekanan waktu dan tindakan supervisi terhadap penghentian prematur atas prosedur audit*.
- Muhammad, E., & Puspita, D. R. (2023). Pengaruh opini audit, reputasi KAP, ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, kompleksitas operasi, dan pergantian auditor terhadap audit delay (study empiris pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2020). *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 8(01), Article 01. <https://doi.org/10.37366/jespb.v8i01.773>
- Murdijaningsih, T., & Muntahanah, S. (2021). Audit delay analysis to support the effectiveness of company's financial reporting on manufacturing companies listed on the indonesia stock exchange. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.215>
- Pratiwi, I. A., & Triyanto, D. N. (2021). Pengaruh gender komite audit, umur perusahaan dan laba rugi terhadap audit delay (studi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019). *eProceedings of Management*, 8(5), Article 5. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/16184>
- Rizkinov, B., & Silalahi. (2022). *Audit tenure, kompleksitas operasi, total aset, dan solvabilitas sebagai determinan audit delay*. <https://current.ejournal.unri.ac.id/index.php/jc/article/view/195>
- Robinson, T. R., Henry, E., Pirie, W. L., & Broihahn, M. A. (2015). *International financial statement analysis* (Third Edition). CFA Institute. <https://archive.org/details/internationalfin0000robi/page/n7/mode/2up?view=theater&q=income+statement>
- Ruchana, F., & Khikmah, S. N. (2020). Pengaruh opini audit, pergantian auditor, profitabilitas dan kompleksitas laporan keuangan terhadap audit delay. *UMMagelang Conference Series*, 257–269.
- Sari, N. K. M. A., & Sujana, E. (2021). Pengaruh reputasi KAP, opini audit, profitabilitas, dan kompleksitas operasi perusahaan terhadap audit delay (studi empiris pada perusahaan Ppertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2015-2017). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(2), Article 2. <https://doi.org/10.23887/jimat.v12i2.31249>
- Siahaan, I., Surya, R. A. S., & Zarefar, A. (2019). *Pengaruh opini audit, pergantian auditor, kesulitan keuangan, dan efektivitas komite audit terhadap audit delay (studi empiris pada seluruh perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014-2017)*. <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/article/view/3359>
- Sibarani, I. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan dan laba rugi terhadap audit delay. *Co-Value : Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 13(1), Article 1. <https://doi.org/10.36418/covalue.v13i1.998>
- Spence, M. (1973). Job market signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Sugiyono, Prof. Dr. (2021). *Metode penelitian administrasi: Dilengkapi dengan metode R&D*. Alfabeta.
- Susan, D. (2019). Analisis pengaruh solvabilitas, laba rugi operasi, opini auditor terhadap audit delay pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di bursa efek indonesia.



- FIN-ACC* (*Finance Accounting*), 3(11).  
<https://journal.widyadharma.ac.id/index.php/finacc/article/view/1175>
- Waskito, D. P., & Triyanto, D. N. (2021a). Pengaruh total aktiva, laba rugi operasi dan opini akuntan Terhadap audit delay (studi kasus perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2019). *eProceedings of Management*, 8(5), Article 5.  
<https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/16623>
- Waskito, D. P., & Triyanto, D. N. (2021b). *The effect of total assets, operating profit and accountant opinion on audit delay (study on companies in the trade, service and investment sector listed on the Indonesia.*
- Wijayanti, S., & Effriyanti, E. (2019). *Pengaruh penerapan IFRS, audit effort, dan kompleksitas operasi perusahaan terhadap audit delay.*  
<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/ja/article/view/9479>
- Yanthi, K. D. P., Merawati, L. K., & Munidewi, I. A. B. (2020). Pengaruh audit tenure, ukuran KAP, pergantian auditor, dan opini audit terhadap audit delay. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(1). <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/762>